

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu yang dilakukan secara langsung di lapangan sehingga peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang mereka butuhkan.¹ Penelitian dilakukan di lokasi penelitian untuk meneliti mengenai tingginya jumlah anggota pembiayaan murabahah jika dibandingkan dengan pembiayaan lain, sehingga diharapkan dapat mengumpulkan data-data dan keadaan terkini dari responden di lapangan. Penelitian ini menunjukkan perolehan pembuktian dan pengujian secara empiris mengenai tingginya jumlah anggota pembiayaan murabahah yang bisa dipengaruhi oleh kompetensi AO, margin dan lokasi pada keputusan anggota pembiayaan murabahah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang datanya dapat dihitung. Penelitian kuantitatif menggunakan metode analisis serta pengumpulan data dalam bentuk numerik.² Metode perhitungannya menggunakan SPSS 23. SPSS yaitu suatu aplikasi komputer yang dibuat untuk mengolah dan menganalisis data dengan metode statistik.³ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif menggunakan teknik mengontrol dan memanipulasi

¹ Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian, Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian* (Sleman: Deepublish, 2018), 54.

² Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 5.

³ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), 11.

variabel melalui instrumen formal untuk mengidentifikasi kausalitas.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berfokus pada lembaga keuangan koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Juwana. Peneliti meneliti mengenai tingginya jumlah anggota pembiayaan murabahah tahun 2018-2020 jika dibandingkan pembiayaan lain terkait dengan kompetensi AO, margin dan lokasi terhadap keputusan pembiayaan murabahah. Adapun perencanaan dan penyusunan waktu penelitian yaitu dimulai pada bulan Desember 2021 sampai terselesaikan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang berisi subjek/objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tersendiri yang ditentukan peneliti untuk dipahami serta dianalisis, kemudian dapat diambil kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda dan objek lainnya. Populasi juga mencakup semua sifat/karakteristik yang dimiliki suatu objek atau subjek, bukan berupa angka yang diberikan kepada objek/subjek yang diteliti.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Juwana yang melakukan pembiayaan murabahah pada tahun 2020 sebanyak 357 anggota.

2. Sampel

Sampel yaitu jumlah bagian serta kualitas yang dimiliki dari suatu populasi.⁶ Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu cara menentukan sampel dengan mempertimbangkan sesuatu yang spesifik.⁷ Untuk

⁴ Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*, 15.

⁵ Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

⁶ Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁷ Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 85.

menentukan banyaknya sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel⁸

Jumlah sampel pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pada tahun 2020 sebanyak 357 anggota, dengan menggunakan tingkat kesalahan yang ditentukan sebesar 10%, sehingga banyaknya sampel yang digunakan yaitu :

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

$$n = \frac{357}{1+357.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{357}{4,57}$$

$$n = 78,1$$

maka sampel penelitian ini berjumlah 78 anggota.

D. Desain dan Definisi Operasional Variable

1. Desain Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berupa apapun yang sudah ditentukan peneliti untuk didalami kemudian diperoleh informasi mengenai hal tersebut lalu diambil kesimpulan.⁹ Variabel penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel tersebut antara lain :

⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2020), 13.

⁹ Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 38.

- 1) Kompetensi Account Officer
 - 2) Margin
 - 3) Lokasi
- b. Variabel Dependen
- Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁰ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan pembiayaan murabahah.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu penjelasan mengenai setiap variabel ditunjukkan oleh arti teori dengan operasional, praktis, dengan mutlak pada obyek yang diteliti. Adapun definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|---------------------------------|---|---|--------|
| Kompetensi AO (X ₁) | Account officer adalah pegawai lembaga keuangan yang memasarkan produk pada anggota dimana produk tersebut yaitu produk pembiayaan, sehingga kompetensi seorang account officer seperti pengetahuan, keterampilan serta | a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Sikap ¹² | Likert |

¹⁰ Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 39.

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|--------------------------|--|---|--------|
| | sikap juga harus diperhitungkan. ¹¹ | | |
| Margin (X ₂) | Margin merupakan presentase khusus yang ditetapkan pertahun perhitungan margin keuntungan secara harian. ¹³ | a. Margin lebih kecil dibanding BMT lainnya b. Margin terjangkau oleh anggota c. Margin sesuai dengan akad di awal perjanjian d. Margin tetap tidak mengikuti suku bunga e. Margin dapat ditawarkan (negosiasi) ¹⁴ | Likert |

¹² Brian Ahmad Nur Hasan, Ahmad Roziq, dan Imam Mas’ud, “Kompetensi Account Officer dan Informasi Asimetri terhadap Kinerja Murabahah dengan Risiko sebagai Variabel Intervening (Studi di BMT Kabupaten Banyuwangi dan Jember,” *e-Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 1 (2017): 14.

¹¹ Brian Ahmad Nur Hasan, Ahmad Roziq dan Umam Mas’ud, “Kompetensi Account Officer dan Informasi Asimetri Terhadap Kinerja Murabahah Dengan Risiko Sebagai Variabel Intervening (Studi di BMT Banyuwangi dan Jember),” *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* 4, no. 1 (2017) : 14.

¹³ Ridwan Nurdin dan Sri Ainun Jariah, “Analisis Rate Margin Murabahah Pada Transaksi Jual Beli Rumah Subsidi KPR BTN Syariah Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Penelitian Pada BTN Syariah KC Banda Aceh),” *Journal Al-Mudharabah* 3, Edisi 1 (2021): 72.

¹⁴ Susi Sumanti, Nety Hermawati, dan Selvia Nuriasari “Pengaruh Margin dan Lokasi terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Murabahah Studi pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung,” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 5, no. 3 (2020): 7.

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|------------------|--|--|--------|
| Lokasi (X_3) | Lokasi merupakan tempat dimana suatu usaha atau aktivitas usaha tersebut dilakukan. ¹⁵ | <ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi BMT dekat dengan tempat tinggal b. Lokasi BMT dekat dengan tempat usaha c. Lokasi BMT dipinggir jalan d. Lokasi BMT dekat dengan pasar e. Lokasi BMT dekat dengan perumahan atau masyarakat f. Lokasi BMT lebih dekat dibanding BMT lainnya.¹⁶ | Likert |
| Keputusan (Y) | Keputusan merupakan hasil akhir yang terjadi setelah menyebabkan berbagai pemikiran untuk memilih satu | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan masalah b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan | Likert |

¹⁵ Susi Sumanti, Nety Hermawati, dan Selvia Nuriasari “Pengaruh Margin dan Lokasi terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Murabahah Studi pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung,” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 5, no. 3 (2020): 5.

¹⁶ Susi Sumanti, Nety Hermawati, dan Selvia Nuriasari “Pengaruh Margin dan Lokasi terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Murabahah Studi pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung,” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 5, no. 3 (2020): 7.

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala |
|----------|---|-------------------------|-------|
| | kesempatan, sementara yang lain disisihkan. ¹⁷ | pembelian ¹⁸ | |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tugas yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.¹⁹ Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner yaitu metode pengelompokan data dengan memberikan berbagai pernyataan/pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Skala pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert berfungsi untuk menilai pendapat dan pemikiran responden mengenai fakta yang terjadi.²¹ Sehingga kuesioner sangat dibutuhkan untuk mengetahui responden dari anggota.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengelompokan data tertentu jika disamakan dengan metode pengumpulan data lainnya. Observasi yaitu cara yang kompleks, yang mana teknik itu tertata dari beragam sistem psikologis dan biologis. Metode ini, berhubungan dengan cara kerja, perilaku manusia, faktor alam bila responden yang diamati tidak terlalu banyak.²² Penelitian ini dilakukan

¹⁷ Ahmad Syaekhu dan Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 39.

¹⁸ Eko Yuliawan, “Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada PT. Bank Syariah Carang Bandung,” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 1 , no. 1 (2011): 25.

¹⁹ Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

²⁰ Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

²¹ Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

²² Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 145.

dengan mengamati tingginya jumlah pembiayaan murabahah yang lebih unggul dibanding dengan produk pembiayaan lain. Sehingga diperlukan pengamatan langsung pada anggota mengenai kompetensi AO, margin, dan lokasi terhadap keputusan pembiayaan murabahah sehingga penulis bisa mengetahui dengan pasti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang dikumpulkan peneliti untuk memperoleh suatu peristiwa. Dokumentasi bisa berupa gambar, tulisan, hasil observasi, karya, wawancara dan lain sebagainya. Tetapi kebanyakan berbentuk data sekunder dan data tersebut sudah mempunyai makna untuk diinterpretasikan. Metode ini digunakan sebagai cara memperoleh data-data berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang diambil mengenai jumlah anggota pembiayaan, jumlah nominal pembiayaan, dan jumlah keuntungan. Data tersebut yang nantinya akan saya ambil sebagai bentuk dokumentasi.

4. Wawancara

Wawancara yaitu sistem pengumpulan data dengan cara bertatap muka kepada narasumber baik tersusun ataupun bukan tersusun. Wawancara tersusun yaitu menyiapkan terlebih dahulu uraian pertanyaan secara tersusun sebab peneliti sudah mengetahui informasi yang dicari. Sementara wawancara bukan tersusun yaitu wawancara bebas tanpa membuat daftar pertanyaan tetapi hanya memuat bagian-bagian tertentu untuk mencari informasi.²³ Peneliti melakukan wawancara kepada kepala KSPPS cabang juwana untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan sesudah data dari semua sumber data lain atau responden sudah terkumpul. Penelitian

²³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 28-29.

kuantitatif ini menggunakan statistik.²⁴ Kesimpulan dapat dikatakan valid, maka sebelumnya perlu diuji kelayakannya. Pengujian yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, uji regresi linier berganda, uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2).

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan salah satu instrumen penelitian digunakan sebagai pengukur kevalidan atau keabsahan suatu data. Pengujian ini mengkaji sejauh mana instrumen dalam melaksanakan fungsi. Untuk hasil uji validitas tidak terjadi secara umum, maksudnya suatu instrumen bisa mempunyai nilai valid tinggi menurut tempat serta waktu khusus, namun bisa menjadi tidak valid jika memiliki tempat serta waktu tidak sama. Untuk itu, pentingnya uji validitas terlebih dahulu dengan maksud mengetahui kualitas instrumen pada objek yang akan diteliti lebih dalam. Uji validitas bisa diukur dengan menggunakan rumus *korelasi pearson*, rumus yang diuraikan sebagai berikut :

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

²⁴ Sugiyono, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

Ketentuan keputusan dari uji validitas yaitu:

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel dan bernilai positif, maka indikator tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika r hitung $\leq r$ tabel atau bernilai negatif, maka indikator tersebut dikatakan tidak valid.²⁵

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan syarat ukur yang dipakai untuk mengukur apa yang diukurnya. Dalam mengukur tingkat instrumen penelitian yang berasal dari kuesioner, untuk memperoleh ketepatan atas hasil kuesioner pada batas tempat serta waktu yang tidak sama seringkali diperoleh hasil yang berbeda. Adapun rumus uji reliabilitas adalah :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = Reliabilitas instrumen
 αt^2 = Varian total
 k = Banyak butir pertanyaan
 $\sum ab^2$ = Jumlah varian butir²⁶

Kriteria uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai *cronbachs alpha* (α) suatu variabel $\geq 0,60$ maka indikator pada variabel terikat dikatakan reliabel.²⁷

²⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish, 2020), 63-64.

²⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 75.

²⁷ Farid Firmansyah dan Rudi Haryanto, *Manajemen Kualitas Jasa Peningkatan Kepuasan & Loyalitas Pelanggan* (Pamekasan: Duta Creative, 2019), 77.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah nilai residual berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan pada nilai residual dan bukan pada variabel. Menggunakan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness dan Kurtosis* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Tidak diketahui cara yang tepat ataupun yang sangat bagus. Caranya yaitu bahwa pengujian dengan sistem grafik terkadang terjadi ketidaksamaan pemahaman antara sebagian peneliti. Akibatnya uji normalitas menggunakan uji statistik terhindar dengan keraguan, walaupun tak termasuk agunan bahwasanya pengujian menggunakan statistik lebih baik dari pada sistem grafik.

Apabila residual tidak normal namun mendekati nilai kritis (contohnya signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0.049) jadi bisa menggunakan cara lain yang bisa memberikan justifikasi normal. Data penelitian terlebih dahulu perlu di uji distribusi kenormalanya. Data dikatakan baik jika pendistribusiannya normal. Syarat mengambil keputusan pada uji normalitas yaitu : apabila nilai signifikansi $\geq \alpha = 0.05$ dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan, jika nilai signifikansi $\leq \alpha = 0.05$ maka dikatakan tidak berdistribusi normal.²⁸

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Alat statistik yang digunakan untuk menguji yaitu *variance inflation factor (VIF)*. Syarat uji multikolinearitas bisa dilakukan melalui dua cara yaitu melihat nilai *tolerance* dan melihat nilai VIF. Dilihat melalui nilai *tolerance*, apabila nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak

²⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS* (Sleman: Deepublish, 2019), 114-115.

terjadi multikolinearitas dan apabila nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinearitas. Adapun dilihat dari nilai VIF < 10,00 menunjukkan tidak ada multikolinearitas pada data yang diuji, dan nilai VIF > 10,00 menunjukkan multikolinearitas pada data yang diuji.²⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya varians dari satu residu pengamatan ke residu pengamatan lainnya. Model regresi yang mencukupi syarat yaitu adanya keseragaman varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain dinamakan *homoskedastisitas* jika tidak disebut *heteroskedastisitas*. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memlotkan nilai ZPRED dengan SRESID. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.³⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam model regresi linier berganda untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Cara efektif dapat dinyatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan lainnya. Apabila terdapat korelasi maka dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Model regresi disebut baik jika terhindar dari autokorelasi.³¹ Pengujian autokorelasi menggunakan *Run Test*, dasar pengambilan keputusan pada *Run Test* adalah apabila nilai Asymp.Sig. (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi, namun apabila nilai

²⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, 120.

³⁰ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, 122.

³¹ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 205.

Asymp. Sig. (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak adanya gejala autokorelasi.³²

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah menguji pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi account officer, margin dan lokasi, sementara variabel dependennya yaitu keputusan pembiayaan murabahah. Model regresi untuk penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan

a = Konstanta

b_{1-3} = Koefisien regresi

X_1 = Kompetensi AO

X_2 = Margin

X_3 = Lokasi

e = *Error term* yaitu tingkat kesalahan dalam penelitian.³³

b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t membuktikan sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individual untuk membuktikan variabel dependen. Dalam uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Menggunakan uji signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan maupun penerimaan hipotesis menggunakan ukuran bahwa jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (*Sig* < 0,05), maka H_a diterima, berarti variabel independen berpengaruh

³² Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*, (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021), 68.

³³ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), 56.

terhadap variabel dependen. Apabila t hitung $< t$ tabel atau probabilitas $>$ tingkat signifikansi ($Sig > 0,05$), maka H_a ditolak, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F membuktikan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya. Dalam menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = (n-k)$ di mana n adalah banyaknya sampel. Ukuran ketentuan keputusannya adalah jika F hitung $>$ F tabel atau profitabilitas $<$ nilai signifikan ($Sig \leq 0,05$) maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $<$ F tabel atau probabilitas $>$ nilai signifikan ($Sig \geq 0,05$) maka H_a (hipotesis alternatif) ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³⁴

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan menilai sejauh manaseberapa besar peranan variabel independen secara simultan mempengaruhi perubahan pada variabel dependen. Semakin besar R^2 pada variabel independen, maka semakin berpengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang sudah disesuaikan yaitu antara 0 sampai dengan 1. Jika nilai R^2 mendekati 1 artinya kemampuan variabel-variabel independen dapat memberikan informasi untuk melihat variabel dependen. Dan jika nilai R^2 kecil di bawah 0,5 artinya

³⁴ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*, 57-58.

kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah kecil.³⁵



³⁵ Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*, 59.